



**PERUBAHAN GAYA HIDUP PESERTA DIDIK DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
 STUDI SMA NEGERI 5 KUPANG**

***STUDENTS' LIFESTYLE CHANGE IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 AT SMA
 NEGERI 5 KUPANG***

Januarius Sabang¹, Idris²

SMAN 1 Manggarai¹; Universitas Muhammadiyah Kupang², Indonesia
 e-mail: januariussabang@gmail.com¹, idris.ali.fisipol@gmail.com²

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yg dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 5 Kupang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan secara interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup peserta didik dalam era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 5 Kupang tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan gaya hidup pada era revolusi industri 4.0 antara siswa di SMA Negeri 5 Kupang dan dilingkungan sekitar serta daya serap siswa terhadap perkembangan yang terjadi secara global baik dalam bidang IPTEK dan Teknologi Informasi yang semakin kuat yang bisa dilihat secara kasat mata seperti perkembangan alat komunikasi seperti handphone. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 adalah (1) mengkondisikan peserta didik bisa menerima bentuk model pembelajaran yang diberikan dari sekolah dengan cara Daring/secara onlain, (2) mencari aplikasi yang muda dipahami oleh peserta didik sehingga bisa dapat melakukan proses pembelajaran secara onlain, dan (3) memotivasi peserta didik untuk belajar tidak hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan mengidentifikasi sumber belajar pengetahuan dan keterampilan tersebut.

Kata Kunci: Gaya hidup; Peserta didik; Revolusi industri

ABSTRACT. *The purpose of this study was to determine the efforts made by the school in facing the industrial revolution 4.0 at SMA Negeri 5 Kupang. This research uses a qualitative approach. Collecting data using observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis was performed interactively by Miles and Huberman. The results showed that the changes in the lifestyles of students in the era of the industrial revolution 4.0 in SMA Negeri 5 Kupang could not be separated from the influence of advances in information and communication technology. Changes in lifestyle in the era of industrial revolution 4.0 between students at SMA Negeri 5 Kupang and the surrounding environment as well as students' absorption of developments that occur globally both in the fields of Science and Technology and Information Technology which are getting stronger which can be seen with the naked eye such as the development of communication tools such as cellphones. The efforts made by the school in facing the industrial revolution 4.0 era are; (1) condition students to accept the form of learning model given from school by online/another way (2) looking for applications that are young to be understood by students so that they can carry out the learning process online (3) motivate students to learn not only knowledge and skills rather, it identifies the source of learning for this knowledge and skills.*

Keywords: *Lifestyle; Students; Industrial revolution*

PENDAHULUAN

SMA Negeri 5 Kupang merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Kota Kupang. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten di bidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Dilihat dari le-

taknya SMA Negeri 5 Kupang berada di tengah pusat Kota Kupang, Hal ini mengakibatkan perubahan gaya hidup peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang. Perubahan ini akan mengakibatkan dampak negatif dan positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang. Perubahan gaya hidup yang terjadi di SMA Negeri 5 adalah perubahan teknologi. Perubahan ini akan mengakibatkan pola hidup peserta didik yang konsumtif, perilaku tersebut akan terus berkembang

dan akan berpengaruh besar terhadap kelakuan peserta didik di sekolah. Perkembangan teknologi di kalangan pelajar dewasa ini menjadi polemik karena banyak kalangan peserta didik yang menggunakan teknologi tidak untuk mencari ilmu pengetahuan, tetapi banyak kalangan pelajar menggunakan teknologi untuk mencari hiburan-hiburan bahkan mencari video-video porno yang mengakibatkan menurunnya pola belajar peserta didik (Kodi, 2021; Un, 2020).

Di SMA Negeri 5 Kupang, peserta didiknya banyak yang menggunakan alat-alat teknologi seperti Handphone (HP), dan lain sebagainya. Penggunaan HP memang menjadi salah satu kebutuhan di setiap kalangan masyarakat terlebih khusus bagi peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang. Peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang penggunaan teknologi selain untuk berkomunikasi di sisi lain mereka menggunakan teknologi untuk mencari ilmu pengetahuan yang di butuhkan selama proses pembelajaran di sekolah. Tetapi tidak menutup kemungkinan bagi peserta didik akan menggunakan teknologi untuk mencari hal bersifat negatif, hal ini mengakibatkan peran guru bahkan pihak sekolah untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan (Mawar, 2021; Raden & Nurdin, 2021). Sehingga mengakibatkan pola belajar peserta didik menurun. Seiring berjalannya waktu menuntut dan perubahan yang makin cepat, sehingga menuntut peran pendidikan untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi pada peserta didik (Maswi et al., 2022; Syahrul et al., 2021; Syahrul & Datuk, 2020; Syahrul & Wardana, 2018). Perubahan teknologi ini mengakibatkan pada perubahan proses pembelajaran yang semakin canggih dan cepat. Sehingga menuntut para pendidik untuk dapat menerangkan penggunaan teknologi yang baik dan tepat kepada peserta didik sehingga tidak terjadi penyimpangan (Mandut et al., 2021; Syahrul, 2021; Syahrul & Hajenang, 2021; Syahrul & Kibtiyah, 2020).

Penelitian Shahnaz pengaruh revolusi industri 4.0 terhadap perubahan gaya hidup peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa, perubahan gaya hidup peserta didik di era revolusi industri 4.0 yang aktivitas peserta didik menjadi pasif sehingga revolusi industri merupakan tantangan berat bagi kalangan pelajar jika penggunaannya tidak sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan (Shahnaz, 2019). Penelitian Prasetyo dan Trisyanti revolusi industri dan perubahan gaya hidup peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan revolusi industri tidak hanya berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup peserta didik akan tetapi berpengaruh di semua bidang kehidupan di masyarakat seperti bidang sosial, ekonomi, hukum, dan politi (Prasetyo, 2018).

Penelitian Jordan Pengaruh Industri 4.0 Terhadap Perubahan gaya hidup peserta didik. Penelitian ini menjelaskan bahwa perubahan gaya hidup peserta didik yang dipengaruhi oleh revolusi 4.0 akan berpengaruh terhadap sistem pembelajaran di sekolah yang mengakibatkan peserta didik kurang memperhatikan proses pembelajaran. Sehingga membutuhkan peran tenaga pendidik untuk mengatur penggunaan alat teknologi yang baik dan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah membangun gerakan literasi untuk mengurangi penggunaan teknologi oleh peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang (Jordan, 2019).

Penelitian Ghufron perubahan gaya hidup dan tantangan di era revolusi 4.0 dan solusi bagi pendidikan. Penelitian ini menunjukkan perubahan gaya hidup peserta didik menjadi tidak pasti. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki kemampuan untuk memilih dan memilah penggunaan teknologi sehingga dapat bermanfaat dengan baik. Sehingga dapat merespon perubahan dengan baik secara terintegrasi dalam kehidupan di dunia pendidikan (Ghufron, 2018). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih menekankan pada perubahan gaya hidup peserta didik, sedangkan penelitian-penelitian terdahulu di atas menekankan pada perubahan pada pendidikan secara umum yang terjadi di masyarakat. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah membahas tentang perubahan gaya hidup yang di pengaruhi oleh perubahan revolusi industri 4.0.

Penelitian ini dianggap penting dan strategis karena dapat mengetahui perubahan gaya hidup peserta didik yang di pengaruhi oleh revolusi industri 4.0. Sehingga dapat di perbaiki. Di SMA Negeri 5 Kupang gaya hidup peserta didik dalam kegiatan kesehariannya dapat mempengaruhi tingkat kebutuhannya dan dalam kehidupan konsumtif, sehingga membentuk pola hidup yang berbeda-beda pada peserta didik. Namun ada siswa-siswi terbentur pada hambatan-hambatan sosial yang di tampilkan dalam berperilaku seperti kurang bergairah, kurang tertarik sehingga mereka acuh tak acuh karena mereka merasa tidak mampu mempelajari bidang studi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang, dan dilaksanakan selama satu tahun. Peneliti memilih tempat ini karena peneliti menganggap bahwa SMA Negeri 5 Kupang gaya hidupnya berubah mengikuti era revolusi industri 4.0. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menempuh langkah-langkah, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut diolah

dengan menggunakan model interaksi Miles dalam Fardian (2011). Adapun proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan setelah pengumpulan data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Gaya Hidup Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0

Gaya hidup pada era revolusi industri 4.0 antara siswa di SMA Negeri 5 Kupang dan lingkungan sekitar serta daya serap siswa terhadap perkembangan yang terjadi secara global baik dalam bidang IPTEK dan Teknologi Informasi yang semakin kuat yang bisa dilihat secara kasat mata seperti perkembangan alat komunikasi seperti handphone. Yang menarik adalah dengan tingginya teknologi informasi sehingga sekarang ini untuk akses ilmu pengetahuan bisa melalui internet yang menyediakan fasilitas dan akses untuk informasi ilmu pengetahuan dan juga permainan (game-game) kebanyakan dikonsumsi oleh siswa-siswa SMA Negeri 5 Kupang.

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan satu orang atau kelompok dengan yang lain. Jika gaya hidup diasumsikan sebagai sebuah ideologi, maka akan membentuk identitas diri yang bersifat individu maupun bersifat kelompok dan membedakan dengan yang lain. Gaya hidup memiliki tujuan untuk kemudian dapat membentuk citra yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang digunakannya (Datuk et al., 2020).

Berikut ini di uraikan hasil wawancara dengan kepala sekolah (Veronika, 10-08-2020)

Dalam proses pembelajaran lingkungan SMA Negeri 5 Kupang akan menimbulkan dampak yang signifikan khususnya di mana revolusi yg mempengaruhi semua sistem, kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 5 Kupang yang mengharuskan segenap civitas akademika untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini proses belajar harus menggunakan aplikasi google kelas Room dan aplikasi Zoom dalam setiap aktivitas pembelajaran yang terjadi di lingkungan Pendidikan karena kita menghadapi salah satu problem penyakit (Covid-19) yang membahayakan sehingga semua pendidik di SMA Negeri 5 Kupang diwajibkan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Dari hasil wawancara di atas dapat menunjukkan bahwa untuk menghadapi era revolusi industri 4.0

dibutuhkan guru yang mampu meningkatkan kompetensi menuju guru 4.0. guru 4.0 memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam mendidik peserta didik menghadapi revolusi industri 4.0 dan guru harus mampu menguasai dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sujana dan Rachmatin bahwa era digital sebagai nama lain dari perkembangan Revolusi Industri 4.0 menjadi pendorong kemajuan teknologi, termasuk kemajuan dibidang pendidikan. Kemajuan tersebut semakin memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan pengetahuannya dengan mencari, mengevaluasi, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Kemudian informan (V) mengatakan bahwa,

Dampak penggunaan teknologi di SMA Negeri 5 Kupang yang terjadi pasti memiliki dampak positif dan negative, dampak positif yaitu dengan hadirnya revolusi industri 4.0 siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi Hp untuk mengakses hal-hal yang penting misalnya aplikasi Zoom untuk proses belajar. Namun tidak terlepas dari sisi negatifnya juga yaitu ada peserta didik lebih banyak meluangkan waktunya untuk bermain game online, (Veronika pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 23:19 WIB).

Dengan hadirnya era revolusi industri 4.0 dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan dalam komunikasi yang dilakukan dalam masyarakat di era modern, banyak manfaat yang dapat dirasakan di tengah masyarakat diantaranya mampu menjalin komunikasi jarak jauh dengan menggunakan teknologi handphone. Selain itu, munculnya aplikasi-aplikasi baru yang mampu memberikan informasi secara langsung sampai kepada masyarakat. Seperti yang di sampaikan oleh informan (V) bahwa:

Revolusi industri 4.0 berpengaruh terhadap gaya hidup peserta didik dimana dengan teknologi yang sekarang sangat bermanfaat untuk peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang karena proses pembelajaran walaupun tidak secara langsung bertatap muka namun proses pembelajaran berjalan dengan baik karena menggunakan aplikasi kelas Room. Hampir 100% persen siswa-siswi di SMA Negeri 5 Kupang memiliki Handphone sehingga di sisi lain dulu ada siswa ketika memberikan kabar kepada orang tua yang di kampung masih menggunakan surat kabar namun dengan hadirnya revolusi industri 4.0 mereka dapat menggunakan teknologi informasi Hp yang dapat membudayakan dan lebih praktis, (Veronika pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 23:19 WIB).

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa revolusi industri 4.0 dapat merubah kehidupan peserta didik SMA Negeri 5 Kupang. Dan bukan hanya dunia pendidikan saja namun secara global dalam kehidupan masyarakat. Dengan perubahan tersebut

sala satu contoh kongkrit yang dirasakan oleh peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang adalah mereka dapat belajar dengan secara online.

Dengan adanya revolusi industri 4.0, dunia pendidikan dituntut harus mengikuti arus perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat seraya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai fasilitas yang serba canggih untuk memperlancar proses dan meraih output pembelajaran yang lebih efektif. Sehingga dengan demikian kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Sehingga hasil wawancara informan (A) mengatakan bahwa “gaya hidup yang dimana yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi” (Agustinus pada tanggal 16 Juli 2020 10 :43 WIB). Kalimat ini berarti bahwa gaya hidup merupakan suatu bentuk kehidupan yang diidentifikasi melalui bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka dalam aktivitas, apa yang menjadi perhatian penting dalam lingkungan atau ketertarikan, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka dan dunia di sekitar mereka.

Banyak peserta didik yang hanya terbawa dengan perubahan yang terjadi di masyarakat, sehingga menuntut agar dapat memiliki barang yang mereka inginkan tanpa memperhatikan latar belakang kehidupan dari keluarganya. Gaya hidup dapat dijadikan jendela dari kepribadian masing-masing peserta didik. Sehingga setiap peserta didik berhak dan bebas memilih gaya hidup mana yang dijalannya, baik itu gaya hidup mewah, gaya hidup hedonis, dan gaya hidup sederhana. Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

Hal di atas sependapat dengan informan (A) yang mengatakan bahwa;

Faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang yaitu faktor internal misalnya, sikap dan kepribadian merupakan karakteristik individu, dimana cara berperilaku juga dapat membedakan setiap orang atau individu. Kemudian adapun faktor eksternal misalnya, keluarga mempunyai peranan paling besar dalam faktor eksternal, dimana polah asuh orangtua akan membentuk kebiasaan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pola hidup seseorang (Agustinus pada tanggal 16 Juli 2020 10 :43 WIB).

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk pola hidup anak. Apa bila keluarga tersebut mempunyai karakter yang baik maka dengan sendirinya anak tersebut mempunyai gaya hidup yang positif dan akan mencerminkan karakteristik anak tersebut dengan baik.

Salah satu perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 yaitu perkembangan teknologi komunikasi. Komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara langsung (*face to face*) atau melalui media surat menyurat, telepon dan SMS (*Short Message Service*) dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi saat ini mulai mengalami perubahan yaitu dengan menggunakan *smartphone*. Berbeda dengan media komunikasi sebelumnya yang hanya dapat menyampaikan pesan berupa suara atau tulisan. Teknologi *smartphone* saat ini dilengkapi dengan media sosial yang tidak hanya dapat menyampaikan pesan suara atau tulisan namun juga dapat menyampaikan pesan berupa gambar, foto, video, berbagi lokasi (*share location*), berbagai dokumen, dll. Selain itu, melalui *smartphone* berbagai kebutuhan sehari-hari juga dapat dipenuhi hanya dengan sekali klik, seperti kebutuhan hiburan (*entertainment*), dan membantu tugas sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sesuai hasil wawancara informan (A) mengatakan bahwa;

Secara tidak langsung kita suda merasakan gaya hidup peserta didik, karena sebagian besar peserta didik memiliki Hp android ini mencerminkan bahwa mereka suda mengikuti jaman yang treen sekarang. Karena apabila kita melihat jamanya kami maka sangat berbeda jauh karena pada jaman itu kami belum mengenal Hp android. Jadi ya, kami benar-benar suda merasakan perubahan gaya hidup peserta didik SMA Negeri 5 Kupang, (Agustinus pada tanggal 16 Juli 2020 10 :43 WIB).

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa hampir 100% peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang, gaya hidup mereka suda mengikuti zaman sekarang karena sebagian besar mereka suda memiliki Hp anroit.

Perkembangan teknologi komunikasi di dunia (termasuk Indonesia) dapat membuat perubahan pada sikap dan perilaku penggunanya. Hal ini memunculkan dampak positif dan negatif. Untuk contoh dampak positif: jika pengguna ingin mencari informasi, mereka hanya perlu browsing di internet. Hal ini membuat aktivitas mereka menjadi lebih mudah dan sederhana. Untuk contoh dampak negatifnya: anak-anak dapat mengakses situs porno.

Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh informan (A) bahwa;

Ada dua dampak dari akibat teknologi yang terjadi di SMA Negeri 5 Kupang yaitu 1) dampak positif misalnya, pertukaran sebuah informasi lebih muda dan cepat, sistem pembelajaran dapat dilakukan secara online tanpa harus melakukan tatap muka dan mencari informasi-informasi yang penting. 2) dampak negatif misalnya, dengan adanya Hp anroit mereka gunakan waktu lebih banyak untuk bermain game di bandingkan belajar, (Agustinus pada tanggal 16 Juli 2020 10 :43 WIB).

Sesuai hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penggunaan teknologi di era revolusi industri 4.0 tergantung pada siapa yang menggunakan dan apa kegunaannya. apabila seseorang tersebut memanfaatkan untuk hal-hal yang positif maka ada keuntungan baginya, apabila seseorang itu memanfaatkan tidak sesuai yang diinginkan maka dapat merugikannya. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama.

Hal tersebut sependapat dengan hasil wawancara oleh informan (M) yang mengatakan bahwa;

manfaat dari perkembangan revolusi industri 4.0 misalnya dalam teknologi informasi Hp dapat berkomunikasi jadi lebih mudah. maksud berkomunikasi jadi lebih mudah itu dimana kita bisa berkomunikasi online melalui surat elektronik. Karena seperti yang kita ketahui bahwa pada zaman dahulu ketika kita memberikan informasi kepada orang lain kita masi menggunakan surat kabar, namun dengan perkembangan zaman teknologi semakin maju sehingga hari ini kita bisa menggunakan Hp untuk memberikan informasi kepada orang lain lebih muda dan efektif, (Maria pada tanggal 16 Juli 2020 10:43 WIB).

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa beberapa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh tak langsung adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perkembangan masyarakat. Manusia terlebih khusus bagi pemuda sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut. Sehingga dengan demikian disampaikan oleh informan (M) bahwa;

sala satu teknologi yang sering kami gunakan sebagai sumber belajar di kelas adalah infokus, dan disisi lain kamipun sering menggunakan Hp di kelas ketika proses belajar berlangsung, tujuannya untuk mencari materi dan mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan yang sulit untuk dijawab, (Maria pada tanggal 16 Juli 2020 10:43 WIB).

Hal di atas menunjukkan bahwa dengan kemajuan teknologi dapat memudahkan masyarakat dan dapat memecahkan problem-problem yang dihadapi oleh setiap masyarakat. Revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang memang sangat cepat sehingga guru dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan menyiapkan generasi yang unggul. Seiring dengan perubahan yang terjadi maka pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik juga harus berubah. Meningkatkan inovasi dan kreativitas guru diharapkan proses pembelajaran juga akan mampu memfasilitasi peserta didik sesuai dengan perubahan yang terjadi. dan siswa juga dituntut untuk memanfaatkan dari perkembangan revolusi industri 4.0.

Sehingga dengan demikian seperti yang disampaikan oleh informan (K) bahwa;

Manfaat dari perkembangan revolusi industri 4.0 misalnya, Hp yang sekarang kita gunakan lebih cepat mendapatkan informasi. artinya bahwa Penyebaran informasi lebih mudah dan cepat dengan keberadaan revolusi industri 4.0. Bertambahnya situs – situs media online, media sosial, aplikasi chat sangat membantu dalam penyebaran informasi sekarang ini. Sekarang berita-berita terbaru dapat diterbitkan kapan saja, dan dapat diakses dengan mudah. Ditambah lagi dengan media sosial dan aplikasi chat untuk membantu menyebarkan berita-berita tersebut, (Maria pada tanggal 16 Juli 2020 10:43 WIB).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di bidang ini, muncul istilah e-learning sebagai bentuk penalaran teknologi dalam pembelajaran oleh para guru. Mengamati apa yang terjadi di lapangan, tampak bahwa ada variasi tingkat kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pendidikan/pembelajaran di sekolah.

Gaya hidup peserta didik pada revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 5 Kupang tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Secara umum intensitas penggunaan teknologi peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang dapat dikatakan cukup tinggi. Setiap siswa di lingkungan sekolah selalu dominan membawa Hp dimanapun mereka berada Para siswa mengungkapkan bahwa media sosial merupakan bagian dari kecanggihan teknologi yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari karena ada nilai positifnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh informan (M) mengatakan bahwa “penggunaan media sosial di kalangan remaja dapat memberikan dampak positif diantaranya memudahkan dalam mengakses internet untuk kepentingan belajar seperti mencari tugas dan mempelajari materi tambahan dari berbagai

sumber” (Maria pada tanggal 16 Juli 2020 10:43 WIB). Dari hasil wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa pengaruh revolusi industri 4.0 terhadap Perkembangan teknologi pada zaman era globalisasi ini sangat berkembang pesat. Teknologi telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar dalam banyak cara salah satu pengaruh revolusi industri 4.0 terhadap keuntungan kemajuan teknologi adalah berperan penting dalam pendidikan.

Hal ini sesuai pendapat Nagafifi mengatakan bahwa kehadiran revolusi industri 4.0 terhadap keuntungan kemandirian teknologi, telah banyak membantu kelompok masyarakat dalam meningkatkan perekonomian termasuk ekonomi global masa kini. Kemudian di dukung oleh informan (K) yang menyatakan “dengan adanya teknologi Hp untuk berkomunikasi, untuk mencari situs-situs yang bermanfaat di internet, dan untuk mengerjakan tugas-tugas” (Kristin pada tanggal 16 Juli 2020 11:22 WIB).

Adanya revolusi industri 4.0 berdampak terhadap gaya hidup remaja baik positif maupun negatif di SMA Negeri 5 Kupang. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, individualistis, kurang peka terhadap lingkungan, menginginkan segala sesuatu didapatkan dengan instan, serta sebagai tolak ukur seorang individu dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki keeksistensian diri di lingkungannya. Jika media sosial tidak digunakan dengan bijak, hubungan kekerabatan antar manusia akan hilang keintimannya.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh informan (A) bahwa “dampak terjadi terhadap peserta di SMA Negeri 5 Kupang akibat teknologi adalah dampak positif dan negative” (Agustinus pada tanggal 16 Juli 2020 10:43 WIB). Hal ini sesuai dengan pendapat Fasilia yang menyatakan bahwa dampak dari revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan teknologi banyak manfaat yang dapat dirasakan di tengah masyarakat diantaranya mampu menjalin komunikasi jarak jauh dengan menggunakan teknologi handphone. Selain itu, munculnya aplikasi-aplikasi baru yang mampu memberikan informasi secara langsung sampai kepada masyarakat. Namun, selain itu juga ada dampak dan pengaruh negatif terhadap masyarakat terutama dikalangan remaja yaitu rendahnya nilai karakter.

Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 5 Kupang

Revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan

revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup, dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital, dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri, dan pemerintah.

Respon terhadap dunia pendidikan terhadap kehadiran Revolusi Industri 4.0 adanya munculnya gagasan Education 4.0 di mana fisis pendidikan adalah memotifasi peserta didik untuk belajar tidak hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan mengidentifikasi sumber belajar pengetahuan dan keterampilan tersebut. Ada sembilan langkah yang di tempuh dalam melaksanakan Education 4.0 antara lain:

Pertama, pembelajaran dapat di lakukan kapan pun dan di mana pun memulai model pembelajaran e-learning yang memungkinkan terjadinya pendidikan jarak jauh. *Kedua*, pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu menurut tingkatan masing-masing anak akan mendapatkan tugas yang sulit setelah mempunyai penguasaan tingkat tertentu. Selain itu di lakukan praktik untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik serta membangkitkan kepercayaan diri mereka.

Ketiga, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan bagaimana mereka akan belajar. *Keempat*, peserta didik belajar dengan berbasis proyek. *Kelima*, peserta didik akan di hadapi pada belajar langsung melalui pengalaman lapangan. *Keenam*, peserta didik diharapkan mampu menginterpretasikan data dengan menerapkan pengetahuan teoritis dan keterampilan penalaran dalam menyusun kesimpulan logis. *Ketujuh*, menilai kemampuan peserta didik baik pengetahuan faktual maupun penerapan saat pelaksanaan proyek. *Kedelapan*, memperhatikan pendapat peserta didik dalam rangka perbaikan kurikulum dan terahir membuat peserta didik lebih mandiri melalui pembelajaran mereka sendiri.

Pendidikan 4.0 merupakan fenomena yang merespon kebutuhan revolusi industri keempat, di mana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah, dan tentu saja menemukan kemungkinan inovasi baru. Pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan tantangan dan kebutuhan pada era sekarang ini. Kurikulum yang membuka akses bagi generasi milenial mendapatkan ilmu dan pelatihan untuk menjadi pekerja yang kompetitif dan produktif.

Berbicara masalah revolusi industri 4.0 dan kaitannya dengan pendidikan, tentu saja dunia pendidikan adalah hal yang utama dan sentral untuk mengikuti arus revolusi industri ini, karena akan mencetak dan menghasilkan generasi-generasi berkualitas

yang akan mengisi revolusi industri 4.0. Pendidikan di era revolusi industri 4.0 berupa perubahan dari cara belajar, pola berpikir, serta cara bertindak para peserta didik dalam mengembangkan inovasi kreatif berbagai bidang.

Untuk itu, inovasi teknologi di bidang pendidikan untuk mendukung pembelajaran sangat dibutuhkan pada era ini. Sebab, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), supaya bisa bersaing di kancah global. Maka diperlukan lembaga pendidikan dan guru untuk melakukan pembelajaran kreatif dan inovatif. Tentunya, ini akan berjalan apabila didukung dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0.

Untuk menghadapi revolusi industri 4.0 SMA Negeri 5 Kupang diperlukan berbagai persiapan. Di antaranya perbaikan SDM. Langkah yang dilakukan dengan mengubah sifat dan pola pikir anak-anak muda Indonesia saat ini. Kemudian peran sekolah dalam mengasah dan mengembangkan bakat generasi penerus bangsa. Serta pengembangan kemampuan institusi pendidikan tinggi untuk mengubah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan (V) bahwa;

upaya yang dilakukan kami sebagai pihak sekolah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 adalah; 1) mengkondisikan peserta didik bisa menerima bentuk model pembelajaran yang diberikan dari sekolah dengan cara Daring/secara online 2) mencari aplikasi yang muda dipahami oleh peserta didik sehingga bisa dapat melakukan proses pembelajaran secara online 3) memotivasi peserta didik untuk belajar tidak hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan mengidentifikasi sumber belajar pengetahuan dan keterampilan tersebut, (Veronika pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 23:19 WIB).

Dengan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang dapat memahami semua aplikasi, sehingga dengan demikian pendidik harus meng. Kodisikan aplikasi yang dapat dipahami oleh peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran secara online tidak terhambat. Dan bukan hanya soal intelegensi namun dengan hadirnya revolusi industri 4.0 dapat mengembangkan psikomotorik peserta didik dalam bidang teknologi. Kemajuan teknologi ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan abad ke 21, dimana pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan gaya

hidup peserta didik dalam era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 5 Kupang tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Gaya hidup pada era revolusi industri 4.0 antara siswa di SMA Negeri 5 Kupang dan dilingkungan sekitar serta daya serap siswa terhadap perkembangan yang terjadi secara global baik dalam bidang IPTEK dan Teknologi Informasi yang semakin kuat yang bisa dilihat secara kasat mata seperti perkembangan alat komunikasi seperti handphone. Yang menarik adalah dengan tingginya teknologi informasi sehingga sekarang ini untuk akses ilmu pengetahuan bisa melalui internet yang menyediakan fasilitas dan akses untuk informasi ilmu pengetahuan dan juga permainan (game-game) kebanyakan dikonsumsi oleh siswa-siswa SMA Negeri 5 Kupang. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 adalah; (1) mengkondisikan peserta didik bisa menerima bentuk model pembelajaran yang diberikan dari sekolah dengan cara Daring/secara online, (2) mencari aplikasi yang muda dipahami oleh peserta didik sehingga bisa dapat melakukan proses pembelajaran secara online, (3) memotivasi peserta didik untuk belajar tidak hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan mengidentifikasi sumber belajar pengetahuan dan keterampilan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Datuk, A., Syahrul, & Bora, E. (2020). Tingkat Pendidikan Sebagai Penentu Takaran Belis Pada Gadis Sumba. *Al-Maiyyah : Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 13(2). <http://almayyah.iainpare.ac.id/index.php/almayyah/article/view/721>
- Kodi, O. N. (2021). The Probing-Prompting Method to Overcome The Monotonous Learning Process in Class. *Sociological Education*, 2(2), 26–31. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/se/article/view/491>
- Mandut, L. A., Syahrul, Beni, W. H. T., & Arifin. (2021). Tradisi Wuat Wai (Bekal Perjalanan) sebelum Melanjutkan Pendidikan di Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 235–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.528>.
- Maswi, R., Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2022). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2395–2402.

<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2459>

- Mawar, R. (2021). Problematic of Children Dropped Out of School in Duwanur Village, East Flores. *Sociological Education*, 2(1), 29–35. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/se/article/view/396>
- Raden, A., & Nurdin. (2021). Dimensions of Application of Cooperative Script Method in Sociology Learning. *Sociological Education*, 2(2), 13–20. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/se/article/view/485>
- Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2021). The dilemma of Timorese education in the COVID-19 pandemic. *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*, 151–156. <https://doi.org/10.1201/9781003206019-28>
- Syahrul, S. (2021). Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V16I1.8285>
- Syahrul, S., & Datuk, A. (2020). Social Behavior of The Children of Newspaper Sellers in Kupang City to Defend Existential at School. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 17(2), 180. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v17i2.3299>
- Syahrul, S., & Hajenang, H. (2021). Reflections on Multicultural Education for Non-Muslim Students at Muhammadiyah University, Kupang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.31603/TARBIYATUNA.V12I1.3593>
- Syahrul, S., & Kibtiyah, M. (2020). Problematika Pendidikan Anak Jalanan : (Studi Anak Penjual Koran di Kota Kupang). *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1336–1349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.531>
- Syahrul, S., & Wardana, A. (2018). Analisis kebijakan pendidikan untuk anak jalanan di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 117–130. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.10388>
- Un, O. (2020). Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Kupang. *Sociological Education*, 1(1), 27–33. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/se/article/view/231>